

TRANSFORMASI PENGETAHUAN KOMUNIKASI RELIGIUS PENYULUH AGAMA BUDDHA DI BANDAR LAMPUNG: SEBUAH KAJIAN EMPIRIS

Sidarta Adi Gautama¹, I Putu Gelgel², I Gusti Bagus Wirawan³

(Email: sidartaadigautama@stiab-jinarakkhita.ac.id)

¹Ilmu Komunikasi Buddha, STIAB Jinarakkhita Lampung

^{2&3}Ilmu Agama dan Budaya, Fakultas Ilmu Agama, Seni dan Budaya, Universitas Hindu Indonesia

Abstrak

Penelitian ini membahas transformasi pengetahuan komunikasi religius di kalangan penyuluh agama Buddha di Bandar Lampung. Transformasi ini menjadi penting karena tantangan yang dihadapi penyuluh dalam merespons kebutuhan spiritual umat yang semakin kompleks. Dengan latar belakang keberagaman sosial budaya dan pendidikan umat, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penyuluh agama Buddha mengadaptasi metode komunikasi mereka serta bagaimana pengetahuan tersebut dikembangkan dan diterapkan dalam konteks lokal. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengungkap dinamika komunikasi religius dan kontribusinya terhadap pembinaan spiritual umat Buddha di wilayah tersebut.

Kata Kunci: transformasi pengetahuan, komunikasi religius, penyuluh agama Buddha.

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berharga, maka pemerintah bertanggungjawab, untuk memelihara kualitas kehidupan, kerja, dan membina tenaga kerja agar bersedia memberikan kontribusinya secara optimal untuk mencapai tujuan. Kinerja merupakan suatu perbandingan kinerja yang dilakukan oleh pegawai untuk mencapai standar yang telah ditentukan agar hasil yang dicapai oleh seseorang, baik kualitas maupun kuantitas sesuai harapan dan dapat dipertanggungjawabkan (Tanjung et al. 2019)

Komunikasi religius memiliki peran penting dalam menyampaikan ajaran dan nilai-nilai agama kepada umat. Bagi penyuluh agama Buddha di Kota Bandar Lampung, pengetahuan komunikasi religius tidak hanya sekadar alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga menjadi landasan dalam membina hubungan yang lebih dalam dengan komunitas yang dilayani. Transformasi

pengetahuan komunikasi religius di kalangan penyuluh agama Buddha menjadi isu yang relevan, mengingat tantangan dan dinamika yang terus berkembang di masyarakat. Komunikasi merupakan salah satu aktivitas yang terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia dalam kehidupan senantiasa melakukan interaksi dan berkomunikasi dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan harus berinteraksi dengan masyarakat lainnya (Rosdialena et al., 2021)

Di era digital ini, metode penyampaian pesan agama mengalami perubahan signifikan. Penyuluh agama dituntut untuk menguasai berbagai bentuk media komunikasi, baik tradisional maupun modern, guna menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Namun, transformasi ini bukan hanya terkait dengan teknologi; ia juga mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pesan agama dapat disampaikan dengan cara yang relevan dan

bermakna bagi berbagai kelompok masyarakat. kompetensi yang dibutuhkan penyuluh dalam memanfaatkan TIK berkaitan dengan kemampuan dasar yang meliputi pengoperasian komputer, software aplikasi, pemanfaatan internet dan pembuatan website. Pada kegiatan penyuluhan, TIK bukan hanya dimanfaatkan sebagai penggunaan media, tetapi dalam penggunaan segala peralatan yang dapat menyimpan ataupun mendapatkan informasi sebagai penunjang kegiatan penyuluh dalam masyarakat. Salah satunya, penyuluh dapat merekap data umat menggunakan Microsoft Word yang ada di komputer ataupun laptop, mengirimkan data dengan Email, menyimpan file ke dalam Google drive, dan berkomunikasi secara online dengan WhatsApp atau media sosial lainnya. (Pundarika et al., 2023)

Di Kota Bandar Lampung, penyuluh agama Buddha menghadapi tantangan dalam merespons kebutuhan spiritual umat yang semakin kompleks. Keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan pendidikan umat menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi religius. Oleh karena itu, transformasi pengetahuan komunikasi religius di kalangan penyuluh agama menjadi krusial untuk memastikan bahwa pesan-pesan Buddha dapat diterima dengan baik dan memberikan dampak positif dalam kehidupan umat. Dalam (Sugandi et al., 2019) mengungkapkan bahwa menggunakan metode pembelajaran aktif dan interaksi langsung, para penyuluh dapat membantu umat Buddha menginternalisasi ajaran-ajaran tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian empiris ini bertujuan untuk mengungkap proses transformasi pengetahuan komunikasi religius di kalangan penyuluh agama Buddha di Bandar Lampung. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana

penyuluh mengadaptasi metode komunikasi mereka dalam menghadapi tantangan yang ada, serta bagaimana pengetahuan tersebut dikembangkan dan diterapkan dalam konteks lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika komunikasi religius dan kontribusinya terhadap pembinaan spiritual umat Buddha di Bandar Lampung.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan paradigma ilmu komunikasi yang dirancang untuk mengkaji secara empiris adanya perbedaan antara konsep dan implementasi Pembentukan Pengetahuan Komunikasi Religius penyuluh agama Buddha di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono 2019:4) penelitian kualitatif adalah suatu strategi penelitian yang menghasilkan data atau keterangan yang dapat mendeskripsikan realita sosial dan peristiwa-pristiwa sosial dalam kehidupan masyarakat.

III. PEMBAHASAN

Meningkatkan kualitas penyuluh agama Buddha adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa pesan-pesan agama dapat disampaikan dengan efektif dan menyentuh hati umat. Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan adalah kunci untuk mencapai hal ini. Penyuluh harus diberikan akses ke program pelatihan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Buddha serta meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Pelatihan yang terstruktur dan terus-menerus akan membantu penyuluh untuk tetap up-to-date

dengan perkembangan terbaru dalam bidang keagamaan dan sosial.

Sertifikasi dan akreditasi merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas penyuluh. Dengan menerapkan sistem sertifikasi, penyuluh agama Buddha akan memiliki standar kualifikasi yang jelas dan diakui. Sertifikasi ini juga dapat menjadi indikator kualitas bagi masyarakat, sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan lebih terhadap penyuluh yang mereka temui. Akreditasi dari lembaga yang diakui juga akan memberikan pengakuan formal terhadap kompetensi penyuluh.

Pengembangan kurikulum pelatihan harus mencakup aspek-aspek penting dari ajaran Buddha, teknik komunikasi, psikologi agama, serta pemahaman tentang konteks sosial dan budaya komunitas yang dilayani. Kurikulum yang komprehensif akan memastikan bahwa penyuluh memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam yang diperlukan untuk menyampaikan ajaran Buddha secara efektif. Kurikulum ini juga harus fleksibel untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari penyuluh.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelatihan penyuluh agama Buddha dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Platform e-learning dan aplikasi mobile dapat digunakan untuk menyediakan materi pelatihan yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Strategi komunikasi yang digunakan oleh para penyuluh adalah dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia pada Smartphone antara lain WhatsApp, Instagram, Facebook. Dengan adanya berbagai aplikasi tersebut penyuluh sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini sehingga mereka tetap dapat melaksanakan tugasnya di tengah masa sulit seperti sekarang ini (Jaya et al., 2022). Teknologi ini juga memungkinkan adanya

interaksi dan diskusi antara penyuluh dan instruktur, serta antar penyuluh sendiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif.

Keterampilan komunikasi adalah elemen kunci bagi penyuluh agama Buddha. Oleh karena itu, pelatihan dalam public speaking, penyusunan materi ceramah, serta teknik berinteraksi dengan audiens harus menjadi bagian integral dari program pelatihan. Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik salah satu bentuk keterampilan sosial yang menumbuhkan rasa percaya diri (Fathoni et al. 2022; Yunan et al. 2022). Komunikasi efektif sangat penting dalam berkomunikasi karena dapat membantu kesuksesan seseorang dalam berinteraksi. Penyuluh yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik akan lebih mampu menyampaikan pesan-pesan agama dengan jelas dan menarik, serta mampu menjawab pertanyaan dan mengatasi tantangan yang muncul dalam proses penyuluhan. Cara komunikasi yang baik yaitu dengan cara perhatikan tutur kata, perhatikan bahasa tubuh dan intonasi, mendengarkan dengan baik, bersikap terbuka, memberi support, jangan hanya fokus pada diri sendiri, memberi nasehat hanya ketika diminta, mengendalikan emosi, menyisipkan humor dan berbesar hati (Sari et al., 2019). Terkait keterampilan komunikasi yang harus dimiliki oleh seorang penyuluh seperti kemampuan public speaking disampaikan juga oleh Bapak Virya Parama Siauwinata Bodhi, SE pada tanggal 10 April 2024 pada pukul 21.10 wib seperti hasil wawancara berikut ini;

“Penguasaan public speaking sangat penting bagi seorang penyuluh agama karena tugas utama kami adalah menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat. Public speaking yang baik memungkinkan kami untuk menyampaikan ajaran agama

dengan jelas, efektif, dan menarik, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh audiens. Ada beberapa manfaat yang saya rasakan. Pertama, komunikasi yang efektif meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap penyuluh agama. Kedua, kemampuan berbicara di depan umum membantu mengatasi berbagai situasi, seperti ceramah di depan banyak orang atau diskusi dengan kelompok kecil. Ketiga, dengan public speaking yang baik, kita bisa lebih mudah menarik perhatian audiens dan membuat mereka lebih tertarik untuk mendengarkan dan mempraktikkan ajaran yang kita sampaikan”

Meningkatkan kesejahteraan penyuluh agama Buddha adalah langkah penting untuk memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan optimal dan penuh dedikasi. Pengakuan dan penghargaan atas kontribusi mereka merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan. Buddha berkotbah dalam Majjima Nikaya, I, 68 bahwa kebahagiaan berasal dari hasil usaha sendiri (*atthi-sukha*) dan kekayaan yang dapat dimanfaatkan (*bhoga-sukha*) belum cukup; kebahagiaan sejati dinikmati ketika tidak ada utang (*anana-sukha*) dan tidak melakukan perbuatan tercela (*anavajja-sukha*) (Bawono et al. 2023). Pengakuan formal, seperti sertifikat penghargaan dan pengakuan publik, dapat memberikan motivasi tambahan bagi penyuluh untuk terus berusaha memberikan yang terbaik dalam tugas mereka.

Dalam agama Buddha disebutkan salah satu dari jalan mulia berunsur delapan (*Hasta Ariya Magga*) yakni mata pencaharian benar (*samma ajiva*). Mata pencaharian benar berkonsep pada profesi yang memberikan keuntungan namun tidak merugikan pihak lain, misalnya memilih profesi yang bukan

melibatkan perdagangan manusia, hewan, senjata, racun, dan sebagainya. Sebaliknya memilih profesi yang bermanfaat bagi masyarakat seperti dokter, penjual makanan, petani dan lain-lain. Selain itu memilih mata pencaharian berpengaruh dalam memajukan kehidupan manusia. Konsep *samma ajiva* dapat dijadikan pedoman bagi umat Buddha dalam memilih profesi agar dapat memiliki pekerjaan yang positif dan dapat memajukan kesejahteraan hidupnya (Purnomo and Sukma 2020).

IV. PENUTUP

Penelitian ini mengungkapkan bahwa transformasi pengetahuan komunikasi religius di kalangan penyuluh agama Buddha di Bandar Lampung sangat penting dalam menjawab tantangan komunikasi yang muncul akibat keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan pendidikan umat. Penyuluh agama Buddha perlu mengadaptasi metode komunikasi mereka agar pesan-pesan ajaran Buddha dapat diterima dengan baik dan efektif. Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan berkelanjutan, pelatihan, dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi penyuluh. Penggunaan teknologi informasi juga diidentifikasi sebagai alat yang signifikan dalam memperluas dan memperdalam proses pembinaan spiritual umat Buddha di wilayah tersebut.

Dengan transformasi pengetahuan yang lebih terstruktur, penyuluh agama Buddha diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembinaan spiritual dan kesejahteraan umat Buddha di Bandar Lampung.

Daftar Pustaka

Andi Irawan Jaya, Untung Suhardi, I. Wayan Budha. 2022. “Proses Penyuluhan Agama Hindu Berbasis Media Digital Pada Masa

- Pandemi Covid-19 Di.” 20(426).
- Bawono, Budhi, Julia Surya, Dama Vidya, And Eko Suryanto. 2023. “Ekonomi Dalam Perspektif Agama Buddha.” *Patisambhida : Jurnal Pemikiran Buddha Dan Filsafat Agama* 4(2):108–16. Doi: 10.53565/Patisambhida.V4i2.1057.
- Fathoni, Tamrin, Asfahani Asfahani, Erfa Munazatun, And Lilis Setiani. 2021. “Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking Pemuda Sragi Ponorogo.” *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement* 2(1):23–32. Doi: 10.37680/Amalee.V2i1.581.
- Herlinda Wening Pundarika, Heriyanto, Saputro Edi Hartono. 2023. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan.” *Jurnal Sistem Informasi* 10(1):41–51.
- Purnomo, Danang Try, And Ade Sukma. 2020. “Internalisasi Samma Ajiva Bagi Umat Buddha Sebagai Dasar Pertimbangan Mencari Penghidupan.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 6(2):57–64. Doi: 10.53565/Pssa.V6i2.225.
- Rosdialena, Erna Dewita, Fadil Maiseptian, Thaheransyah, Anna Ayu Herawati. 2021. “Keterampilan Komunikasi Terapeutik Penyuluh Agama Di Kota Padang.” *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6(2):209. Doi: 10.29240/Jdk.V6i2.3678.
- Sari, C. R., S. Hartati, And E. Yetti. 2019. “Peningkatan Perilaku Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Sumatera Barat.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*
- Sugandi, Sugandi, Puspita Dewi Metta, And Suharno Suharno. 2019. “Etika Komunikasi Dan Citra Dharmaduta Dalam Upaya Menumbuhkan Moralitas Umat Buddha.” *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan* 112–32.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Hasrudy, Program Studi, Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, And Kepuasan Kerja. 2019. “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai 1,2.” 2(1):1–15.
- Yunan, Zulfahmi Yasir, Abu Bakar Fahmi, Gilang Kumari Putra, And Mukhlis. M. Maududi. 2022. “Keterampilan Sosial Komunikasi Efektif Untuk Karang Tarunarw 13kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung Jakarta Timur.” 3(2):87–92.